

Pengepakan Logistik Sudah 90 Persen



Kasubbag Teknis dan Hupmas KPU Madina yang juga Kelompok Kerja Pengepakan Logistik Pilkada Madina tahun 2015, Pajaruddin. (Foto.dok/along/KPU Madina).

KPU Madina-Panyabungan

Pengepakan logistik untuk penghitungan dan pemungutan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Mandailing Natal (Madina) Tahun 2015 oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Madina sudah mencapai 90 persen.

"Proses pengepakan dan pengemasan sudah 90 persen. Target kita besok sudah harus selesai, karena tanggal 4 Desember mendatang akan mulai didistribusikan. Proses pengepakan logistik dapat dilakukan dengan lancar dan mudah-mudahan tidak ada kendala sehingga dapat didistribusikan sesuai rencana," ujar Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Teknis dan Hupmas KPU Madina yang juga salah satu Anggota Kelompok Kerja (Pokja) pengepakan logistik, Pajaruddin di Aula KPU Madina, Rabu (2/11).

Ditambahkannya, di Kabupaten Madina, terdapat 23 (dua puluh tiga) Kecamatan. Delapan diantaranya adalah Kecamatan yang sangat rawan terjadinya longsor saat musim penghujan. Tujuh diantaranya terdapat di wilayah pantai barat yakni Kecamatan Batang Natal, Lingga Bayu, Ranto Baek, Sinunukan, Batahan, Natal dan Muara Batang Gadis, serta satu Kecamatan di Pakantan.

"Namun demikian, selama proses pendistribusian logistik nantinya, akan ada pengawalan dan pengamanan dari petugas kepolisian yang siap membantu sehingga saat pendistribusian logistik mudah-mudahan tidak terjadi kendala," tambah Pajaruddin.

Sebelumnya, KPU Madina telah menyurati Pemerintah Kabupaten Madina dan Kepolisian Resort (Polres) Madina untuk dapat membantu dan bekerja sama berupa kelancaran transportasi pengiriman dan pendistribusian logistik pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Madina Tahun 2015.

Sebagai masyarakat, tentu kita berharap bahwa pelaksanaan penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Madina Tahun ini dapat berjalan dengan sukses. Hal itu ditandai dengan kesungguhan KPU Madina untuk mewujudkan Pilkada yang adil, jujur dan independen.

Karena esensi dari Pilkada itu sendiri adalah bukan sekedar seremonial yang digelar sekali dalam lima tahun. Lebih dari itu, pelaksanaan Pilkada diharapkan dapat menghasilkan pemimpin yang berkualitas dan berintegritas yang dapat memajukan pembangunan dan kesejahteraan rakyat. (along/jw/KPU Madina).

===@